

BAB III

METODOLOGI

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* benar dan bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada materi menulis teks negosiasi. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen semu (*quasi*), terdapat beberapa desain quasi eksperimen namun desain yang dipilih dalam penelitian ini adalah desain *nonequivalent control group design* disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 3.1 *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	<i>Pre-Test</i> (tes awal)	Perlakuan	<i>Post-Test</i> (tes akhir)
Eksperimen	Y1	X	Y2
Kontrol	Y1	-	Y2

Sumber : (Rukminingsih, 2020)

Keterangan :

Y1 = Hasil *pre-test*

X = Perlakuan / Tindakan

Y2 = Hasil *post-test*

Langkah-langkah desain *nonequivalent control group design* ialah sebagai berikut :

- a. Memilih subjek yang mempunyai latar belakang sama (homogen) melalui pemilihan secara non- random.
- b. secara random, setiap subjek ditugaskan dimasukkan ke kelompok eksperimen atau ke kelompok kontrol
- c. Memberikan *pre-test* untuk memperoleh skor Y1 pada kelompok eksperimen dan kontrol .
- d. Memberi perlakuan terhadap kelompok eksperimen misalnya diberi perlakuan dengan metode baru yang di eksperimenkan.
- e. Memberikan perlakuan terhadap kelompok kontrol dapat dilakukan pengajaran dengan materi yang sama dengan metode lain yang digunakan biasanya oleh

- f. guru kelas tersebut tanpa memberikan metode baru, bukan dengan metode yang sedang di eksperimenkan.
- g. Memberikan *post-test* untuk memperoleh skor Y2 baik kelompok eksperimen maupun kontrol.
- h. Dengan menggunakan metode statistika dicari perbedaan antara rata-rata nilai *pre-test*, skor Y1 dan skor Y2 dari *post-test* baik dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan-nya (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu :

- a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel dependen (terikat). Variabel ini biasanya di simbolkan dengan huruf (X). Dalam penelitian ini model pembelajaran *Think Talk Write* sebagai variabel bebas (X)

- b. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yg dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (Y)

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulan-nya. Sedangkan, Sampel merupakan bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam sebuah kegiatan penelitian. Dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi sasaran penelitian.

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X-OTKP yang terbagi dalam dua kelas yakni, kelas X-OTKP 1 berjumlah 30 siswa dan kelas X-OTKP 2 yang berjumlah 30 orang total populasi ialah 60 orang.

3.3.2 Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *cluster random sampling* (sampel kelompok). Teknik pengambilan sampel ini menentukan sampel berdasarkan kelompok wilayah dari anggota populasi penelitian. Pada teknik ini subyek penelitian akan dikelompokkan menurut area atau wilayah anggota populasi.

Pada penelitian ini termasuk jenis penelitian *quasi experimental design*, karena tidak memungkinkan dilakukan penempatan kelompok mana yang mendapat perlakuan dan kelompok mana yang menjadi kelompok pengendali. Oleh karena itu untuk menetapkan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan melalui undian (Azhim & Apfani, t.t.). Cara menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen, yaitu dengan cara acak yaitu mengundi 2 kelas melalui pengambilan lintingan kelas kontrol dan eksperimen (Saputra dkk., 2017). Oleh karena itu dalam penelitian ini untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen, peneliti melakukan pengundian pada kedua kelas.

Tabel 3.3.2 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
X-OTKP 1	30	Kelas eksperimen
X-OTKP 2	30	Kelas kontrol

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang terbagi menjadi dua yaitu *pre-test* dan *post-test*, diberikan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa pada materi menulis teks negosiasi, tes yang digunakan berupa lembar kerja siswa yang diberikan kepada siswa kelas X-OTKP 1 (kelas eksperimen) dan kelas X-OTKP 2 (kelas kontrol). Tes yang digunakan berpedoman pada rubrik penilaian menulis teks negosiasi yang digunakan oleh peneliti, berikut ialah rubrik penilaian yang digunakan.

Tabel 4.3 Rubrik Penilaian Menulis Teks Negosiasi

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai
1	Kelengkapan Bagian Struktur Teks	a. Memiliki struktur teks negosiasi yang lengkap	4
		b. Ada satu bagian struktur teks negosiasi yang hilang	3
		c. Ada dua bagian struktur teks negosiasi yang hilang	2
		d. Ada tiga bagian struktur teks yang hilang	1
2	Ketepatan Penulisan Ejaan	a. Tidak ada kesalahan penulisan ejaan pada seluruh bagian teks	4
		b. Terdapat kesalahan penulisan ejaan pada 25% bagian teks	3
		c. Terdapat kesalahan penulisan ejaan pada 50% bagian teks	2
		d. Terdapat kesalahan penulisan ejaan pada 75% bagian teks	1
3	Keruntutan Isi Teks	a. Isi seluruh teks disusun secara runut, berkaitan secara kronologis dan sistematis	4
		b. Isi 72% teks disusun secara runut, berkaitan secara kronologis dan sistematis	3
		c. Isi 50% teks disusun secara runut, berkaitan secara kronologis dan sistematis	2
		d. Isi 25% teks disusun secara runut, berkaitan secara kronologis dan sistematis	1
4	Ketepatan Aspek bahasa	a. Isi seluruh kalimat dalam teks tersusun dengan tepat, logis, dan mudah dipahami	4
		b. Isi 75% kalimat dalam teks tersusun dengan tepat, logis, dan mudah dipahami	3
		c. Isi 50% kalimat dalam teks tersusun dengan tepat, logis, dan mudah dipahami	2
		d. Isi 25% kalimat dalam teks tersusun dengan tepat, logis, dan mudah dipahami	1

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal: 16]) x 100

Sumber : Sefi Indra Gumilar, dkk (2023)

Instrumen atau tes yang akan digunakan peneliti berdasarkan dengan rubrik penilaian menulis teks negosiasi, dengan menilai struktur teks negosiasi, ketepatan penulisan ejaan, keruntutan isi teks dan ketepatan aspek bahasa yang digunakan. Tes berbentuk soal uraian yang berisikan petunjuk pengerjaan dan situasi yang akan diselesaikan siswa dalam membuat teks negosiasi.

3.4.1 Tes Awal (*Pre-Test*)

Test awal diberikan kepada kedua sampel penelitian, yang terdiri dari dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pre-test* digunakan untuk mengetahui seberapa baik siswa memahami materi yang telah dipelajari sebelum diberlakukan model pembelajaran *Think Talk Write*. Langkah-langkah penerapan *pre-test* ialah :

- a. Perencanaan
- b. Persiapan
- c. Pelaksanaan *pre-test*
- d. Pengolahan hasil
- e. Tindak lanjut

3.4.2 Tes Akhir (*Post-Test*)

setelah perlakuan atau tindakan selesai di terapkan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol, seluruh sampel akan menjalani tes akhir. *Post-test* digunakan untuk mengetahui seberapa baik siswa memahami materi yang dipelajari selama proses pembelajaran setelah diterapkannya model pembelajaran *Think Talk Write*. Langkah-langkah penerapan *post-test*, ialah :

- a. Perencanaan
- b. Persiapan
- c. Melakukan perlakuan
- d. Pelaksanaan *post-test*
- e. Pengolahan hasil
- f. Tindak lanjut

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk mengamati dan menganalisis proses pembelajaran, serta tingkat aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

3.5.2 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto dan lembar kerja siswa pada kegiatan pembelajaran.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Tes

Tes merupakan satu set pertanyaan-pertanyaan salah satu diantaranya mempunyai jawaban benar, tes ini biasanya dalam bentuk lisan maupun Ketikan semua tes merupakan bagian-bagian dari kuantitatif dan teknik yang diklasifikasikan dalam suatu pengukuran. Dalam penelitian tes digunakan sebagai alat untuk mengukur kognitif siswa. Untuk menguji suatu tes terdapat beberapa uji yang akan dilaksanakan, antara lain :

3.6.1.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi (Slamet Widodo, dkk, 2023). Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *korelasi product moment* dapat dilihat dari rumus berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Sumber : (Slamet Widodo, dkk, 2023)

Keterangan :

r hitung = Koefisien korelasi

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

n = Banyak responden

Setelah nilai koefisien validitas tiap butir soal diperoleh, kemudian hasil diatas dibandingkan dengan nilai r dari tabel pada taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1% dengan df= N-2. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka koefisien validitas butir soal pada taraf signifikansi yang dipakai.

Untuk menguji Validitas, peneliti menggunakan *MS Exel* untuk menghitung data yang telah diperoleh.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini ialah reliabilitas untuk instrumen yang berbentuk kontinum yaitu instrumen dengan pemberian skor yang skornya merupakan rentangan 0 – 10, 0 – 100 atau berbentuk skala 1 – 3, 1 – 5 atau 1-10, maka pengujian-nya dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*. Uji Reliabilitas dengan rumus *alpha cronbach* tampak sebagai berikut:

$$r_1 = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum s_h^2}{s_1^2} \right]$$

Sumber : (Siti Hajarah, 2021)

Keterangan :

r_1 = reliabilitas instrumen (*alpha cronbach*)

k = jumlah butir angket

$\sum s_h^2$ = jumlah varians butir soal (sigma varian total angket)

s_1^2 = varians total (sigma varian butir angket)

Dari hasil output diketahui, bila nilai *alpha cronbach* dibandingkan dengan nilai r tabel maka akan diketahui reliabilitas instrument tersebut. R tabel dicari pada nilai signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dengan melihat n data (jumlah data). Jika nilai r (*alpha cronbach*) $> r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut reliabel.

Untuk menguji Reliabilitas, peneliti menggunakan *MS Exel* untuk menghitung data yang telah diperoleh.

3.6.1.3 Perhitungan Tingkat Kesukaran

Asumsi yang digunakan untuk memperoleh kualitas soal yang baik, di samping memenuhi validitas dan reliabilitas, adalah adanya keseimbangan dari tingkat kesulitan soal tersebut. Untuk menghitung tingkat kesukaran pada soal tes yang diberikan kepada siswa, digunakan rumus sebagai berikut :

$$I = \frac{B}{N}$$

Keterangan :

I = indeks kesulitan untuk setiap butir soal

B = Jumlah Peserta Didik Yang Menjawab Benar

N = Skor Maksimum

Sumber : (Ida Ayu Gde Yadnyawati, 2019)

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus diatas menggambarkan tingkat-tingkat kesukaran soal. Klasifikasi tingkat kesukaran soal sebagai berikut :

0,00 – 0,30 : Soal tergolong sukar

0,31 – 0,70 : Soal tergolong sedang

0,71 – 1,00 : Soal tergolong mudah

Untuk menguji perhitungan tingkat kesukaran, peneliti menggunakan *MS Excel* untuk menghitung data yang telah diperoleh.

3.6.1.4 Perhitungan Daya Pembeda

Perhitungan daya pembeda, pada perhitungan ini peneliti menggunakan rumus untuk perhitungan kelompok kecil (kurang dari 100 orang). Seluruh kelompok tes dibagi dua sama besar, 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah. dengan rumus sebagai berikut :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar (jumlah hasil)

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar (jumlah hasil)

$$P_A = \frac{B_A}{J_A} = \text{Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar}$$

$$P_B = \frac{B_B}{J_B} = \text{Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar}$$

Klasifikasi daya pembeda :

Tabel 3.6.1.4. Klasifikasi Daya Pembeda

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Negatif (-)	Semua tidak baik
0,00 – 0,20	Jelek
0,20 – 0,40	Cukup
0,40 – 0,70	Baik
0,70 – 1,00	Baik Sekali

Sumber (Joko Widayanto, 2018)

Pada perhitungan daya pembeda, peneliti menggunakan *MS Excel* untuk menguji data yang telah diperoleh.

3.6.2 Uji Normalitas

Pengujian normalitas merupakan pengujian tentang kenormalan distribusi sebuah data, uji ini merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis statistik parametrik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS Statistic 27* serta menggunakan uji tes normalitas dengan rumus *kolmogorov-smirnov*, sebagai berikut :

$$D_{hitung} = \max |F_0(x) - S_n(x)|$$

Keterangan :

$F_0(x)$ = distribusi frekuensi kumulatif teoritis

$S_n(x)$ = distribusi frekuensi skor observasi

Sumber : (Siti Hajaroh, 2021)

Pedoman pengambilan keputusan :

1. Nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ yang berarti data tidak berdistribusi normal.

2. Nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal.

3.6.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan analisis uji perbedaan antara dua atau lebih populasi. Artinya bahwa semua karakteristik dari kelompok populasi dapat bervariasi antara satu populasi dengan yang lain. Tujuan dari uji homogenitas Pada dasarnya adalah dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa apakah dua atau lebih kelompok dari data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji homogenitas dengan rumus uji *varians*, rumusnya sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{S_{max}^2}{S_{min}^2}$$

Keterangan :

S_{max}^2 = Varian terbesar

S_{min}^2 = Varian terkecil

Untuk mencari varians, menggunakan rumus berikut :

$$S_1^2 = \frac{\sum x_1^2}{n_1 - 1} - \frac{(\sum x_1)^2}{n_1 \cdot (n_1 - 1)}$$

keputusan :

$F_{hitung} > F_{tabel}$

untuk mencari $F_{tabel} = F_{(N_{max} - 1 ; N_{min} - 1)}$

Sumber : (Andhita Dessy Wulansari, 2018)

Untuk perhitungan uji homogenitas, peneliti menggunakan *MS Exel* untuk menghitung data yang telah diperoleh.

3.6.4 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan rumus uji t sampel independen (sampel bebas) *separated varians* dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$ = Nilai Rata-rata kelas eksperimen

$\bar{X}_2$ = Nilai Rata-rata kelas kontrol

n_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = Jumlah sampel kelas kontrol

S_1^2 = Varian kelas eksperimen

S_2^2 = Varian kelas kontrol

Sumber : (Siti Hajaroh, 2021)

Untuk perhitungan uji hipotesis, peneliti menggunakan *MS Excel* untuk menghitung data yang telah diperoleh.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Sogae'adu, yang terletak di desa We'a-We'a, Kec. Sogae'adu, Kab. Nias, sebagai bagian dari upaya untuk mengeksplorasi dan memahami aspek pendidikan dan pembelajaran di lingkungan tersebut.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian dimulai pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2024/2025, yang dilaksanakan pada bulan Januari 2025 dengan fokus pada pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan penelitian secara optimal.